

SKRIPSI 53

***SENSE OF PLACE* PADA FILOSOFI KOPI
MELAWAI**



**NAMA : TADISA MARGAYU
NPM : 6111801150**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING: -

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

SENSE OF PLACE IN FILOSOFI KOPI MELAWAI



**NAMA : TADISA MARGAYU
NPM : 6111801150**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING: -

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

SKRIPSI 53

***SENSE OF PLACE* PADA FILOSOFI KOPI
MELAWAI**



**NAMA : TADISA MARGAYU
NPM : 6111801150**

PEMBIMBING:

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.

PENGUJI :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Yenny Gunawan, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tadisa Margayu
NPM : 6111801150
Alamat : Jl. Tuparev No. 280, Karawang, Jawa Barat
Judul Skripsi : *Sense of Place* pada Filosofi Kopi Melawai

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 24 Januari 2023



Tadisa Margayu

Abstrak

***Sense of Place* pada Filosofi Kopi Melawai**

Oleh

Tadisa Margayu

NPM: 6111801150

Dewasa ini, ruang arsitektur dapat ditampilkan melalui media sinematografi dengan sangat baik, sehingga mampu mengekspresikan, mencirikan, menafsirkan dan juga menggambarkan suasana ruang secara riil dalam bayangan penontonya. Seperti halnya yang terjadi pada kedai Filosofi Kopi Melawai yang berlokasi di Blok M, Jakarta Selatan. Tujuan awal pembuatan kedai ini diperuntukkan sebagai *setting* atau latar film yang tayang pada tahun 2015 lalu, berjudul Filosofi Kopi. Kemudian dengan marak dan gemparnya film tersebut, kedai ini kemudian mulai dioperasikan seperti kedai kopi pada umumnya dan dapat diakses oleh publik. Filosofi Kopi sendiri saat ini telah menjadi merek waralaba atau *franchise brand* yang cukup terkenal di Indonesia. Maka dari itu, persepsi dan cara pengguna berperilaku terhadap peralihan fungsi kedai Filosofi Kopi Melawai yang ditinjau dari aspek *sense* hal yang menarik untuk dikaji secara lebih mendalam pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini sendiri ialah untuk memahami bagaimana *sense of place* pada kedai Filosofi Kopi Melawai dapat terbentuk serta elemen dan kualitas arsitektural apa yang membentuk *sense of place* tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif yang dilakukan dengan menganalisa tatanan fisik kedai Filosofi Kopi dalam sinema serta objek studi kedai Filosofi Kopi Melawai di ruang nyata berdasarkan teori *sense of place*. Data – data yang digunakan dan dikumpulkan kemudian dianalisa berupa data fisik objek studi dalam sinema dan ruang nyata, aktivitas pengguna melalui observasi serta persepsi pengguna terhadap objek studi yang diambil melalui kuisioner dan wawancara. Teknik Analisa yang dilakukan adalah menjabarkan hasil observasi dan membandingkannya dengan data kualitatif yang diperoleh dari kuisioner dan wawancara.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini berupa penjelasan aspek sosial dan fisik yang paling mempengaruhi pembentukan *sense of place* pada kedai Filosofi Kopi Melawai, antara lain faktor kognisi dan persepsi pengguna serta elemen dekorasi kedai. Kedua aspek pembentukan *sense of place* tersebut yang kemudian mencirikan kedai Filosofi Kopi Melawai berbeda dengan kedai kopi lainnya dan memberikan pengalaman tersendiri bagi pengunjung.

Kata-kata kunci: sinema, *sense of place*, kedai Filosofi Kopi Melawai.



Abstract

Sense of Place in Filosofi Kopi Melawai

by

Tadisa Margayu

NPM: 6111801150

Nowadays, architectural space can be shown very well through cinematographic media, so that it is able to express, characterize, interpret and also depict the real atmosphere of space in the imagination of the audience. As it happened at the Filosofi Kopi Melawai coffee shop which located in Blok M, South Jakarta. The initial purpose of making this coffee shop was intended as a setting or background for a film that was broadcasted in 2015, entitled Filosofi Kopi. Then, with the boom and bustle of the film, this coffee shop then began to operate like a normal coffee shop in general and can be accessed by the public as well. Filosofi Kopi itself has now become a franchise brand that is quite well-known in Indonesia. Therefore, the perception and the way users behave towards the transition of the function of the Filosofi Kopi Melawai coffee shop in terms of the sensory aspect is an interesting thing to study in more depth. The purpose of this research itself is to understand how the sense of place at the Filosofi Kopi Melawai coffee shop can be formed and what architectural elements and qualities form the sense of place.

The research method used is descriptive-qualitative which is carried out by analyzing the physical arrangement of the Filosofi Kopi Melawai coffee shop in cinema and the study object of the Filosofi Kopi Melawai coffee shop in real life based on the theory of sense of place. The data used and collected are then analyzed in the form of physical data of study objects in cinema and real life, user activities through observation, and user perceptions of study objects that were taken through questionnaires and interviews. The analysis technique used is to describe the results of observations and compare them with qualitative data obtained from questionnaires and interviews.

The conclusions drawn from this study are an explanation of the social and physical aspects that most influence the formation of the sense of place at Filosofi Kopi Melawai coffee shop, including cognition factors, user perceptions, and shop decoration elements. These two aspects form a sense of place which then characterizes the Filosofi Kopi Melawai coffee shop and provides a certain experience for visitors.

Keywords: Cinema, Sense of place, Filosofi Kopi Melawai coffee shop.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. atas arahan, saran, , inspirasi, masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T dan Yenny Gunawan, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Mbak Tiara, Mas Zikri, dan semua teman-teman barista Filosofi Kopi Melawai yang telah menyemangati dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi.
- Seluruh keluarga, Orang tua, Koko, Cici dan Hime Lime, yang telah menyemangati, mendukung dan juga mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Yeira Nur Aliya Saddak, Diedra Nabila, Larasati Setyo, Khalif Nur Muhammad, Gabriel Mailangkay, Eistein Benedito, Febi Prameswari, Anthea Tatyana, yang menjadi rekan seperjuangan selama proses pengerjaan skripsi.
- Iretta Rengganis K., Muthi Syakirah, Angela Tiurma, Hany Elvina, Caesar Balqis, Gracia Muljono, Aldy Nisar, Edwin Febrianto, Alif Ramedhis, Robi Hertanto, Ronan Wilson, Aurelia Dorothy, Davis Tjandra, Jordan Vincent, Vidi Eskafaris, Jessica Natasya, Adeline Pamela, Britney Evelyn, Patrick Tjandra yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan selama proses pengerjaan skripsi.
- Rekan kantor Tan Tik Lam Architect; Fazia Marsalivana, Alfian, Aldiansyah, Fabianto Cendana dan Rifandi yang telah mendukung dan memberi semangat selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, 24 Januari 2023

Tadisa Margayu



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7. Kerangka Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Coffee Culture.....	7
2.2. Sense of Place	8
2.2.1. Definisi Sense of Place.....	8
2.2.2. Faktor Pembentuk Sense of Place.....	12
2.3. Sinema	19
2.3.1. Definisi Sinema	20
2.3.2. Ruang dalam Sinema	20
2.4. Kerangka Teori	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1. Studi Pustaka	23
3.3.2. Dokumentasi Visual	23

3.3.3.	Observasi	24
3.3.4.	Kuisisioner dan Wawancara	24
3.4.	Tahap Analisis Data	24
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan	24
3.6.	Kerangka Metoda	25
BAB 4	FILOSOFI KOPI	27
BAB 4	27	
4.1.	Film Filosofi Kopi (2015)	27
4.1.1.	Orang dan Aktivitas (<i>People and Activities</i>)	29
4.1.2.	Tatanan Fisik Ruang Sinema Filosofi Kopi	34
4.1.3.	<i>5 Senses</i>	38
4.2.	Konteks Tempat	43
4.2.1.	Letak Geografis	44
4.2.2.	Konteks Sejarah dan Kawasan	44
4.2.3.	Konteks Sekitar	45
4.3.	Data Objek Kedai Filosofi Kopi Melawai	46
BAB 5	SENSE OF PLACE PADA KEDAI FILOSOFI KOPI MELAWAI	57
5.1.	Observasi Pengguna dan Aktivitas (<i>People and Activities</i>)	57
5.1.1.	Barista/ Staff	63
5.1.2.	Pengunjung (<i>Patrons</i>)	63
5.2.	Karakter Desain Fisik (<i>Physical Design Characteristic</i>)	67
5.2.1.	Lokasi (<i>Location</i>)	67
5.2.2.	Suasana Ruang (<i>Ambient Condition</i>)	69
5.2.3.	Tata Letak (<i>Layout</i>)	74
5.2.4.	Dekorasi (<i>Decoration</i>)	76
5.3.	Perasaan dan Perilaku (<i>Feelings and Attitude</i>)	80
5.3.1.	Teritorialitas dan Kepemilikan (<i>Territoriality and Ownership</i>)	80
5.3.2.	Sistem Pendukung (<i>Support System</i>)	81
5.3.3.	Kepercayaan, Rasa Hormat dan Anonimitas (<i>Trust, Respect and Anonymity</i>)	81

5.3.4. Pengunjung Sebagai Makhluk Sosial (<i>The Coffee Shop Patron as A Social Being</i>)	82
5.3.5. Keterikatan terhadap Tempat (<i>Place Attachment</i>)	84
5.3.6. Koneksi terhadap Komunitas Setempat (<i>Connection to Community</i>)	86
BAB 6 KESIMPULAN	89
6.1. Kesimpulan	89
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Suasana Filosofi Kopi Melawai dalam Sinema	1
Gambar 2 Suasana Filosofi Kopi Melawai dalam Ruang Nyata	2
Gambar 3 Kerangka Penelitian	5
Gambar 4 Data Statistik Konsumsi Kopi di Indonesia Periode 2014-2019	8
Gambar 5 Dimensi Pembentuk Tempat	9
Gambar 6 Faktor Pembentuk Sense of Place.....	12
Gambar 7 Parameter Sense of Place.....	18
Gambar 8 Kerangka Teori.....	21
Gambar 9 Kerangka Metoda.....	25
Gambar 10 Tampak Depan Kedai Filosofi Kopi.....	27
Gambar 11 Scene dalam Film Filosofi Kopi (2015).....	28
Gambar 12 Ilustrasi Jarak Objek Studi dengan Transportasi Publik	44
Gambar 13 Gambar Pembagian Blok.....	45
Gambar 14 Survei Ridership MRT Jakarta tertinggi menuju kawasan Blok M.....	45
Gambar 15 Ilustrasi Jarak Objek Studi dengan Transportasi Publik	46
Gambar 16 Dokumentasi Visual Kedai Filosofi Kopi Melawai	50
Gambar 17 Denah Berwarna Kedai Filosofi Kopi Melawai.....	51
Gambar 18 Denah Kedai Filosofi Kopi Melawai	51
Gambar 19 Tampak Kedai Filosofi Kopi Melawai	52
Gambar 20 Tampak Kedai dari Perspektif Jalan Melawai	52
Gambar 21 Potongan Perspektif Objek Studi.....	53
Gambar 22 Zonasi Ruang Dalam Kedai Filosofi Kopi Melawai.....	54
Gambar 23 Zonasi Setting Ruang Dalam Kedai Filosofi Kopi Melawai.....	54
Gambar 24 Zonasi Ruang dalam Kedai Filosofi Kopi Blok M	54
Gambar 25 Konteks Blok M	55
Gambar 26 Dokumentasi Visual Pedestrian di Depan Kedai	55
Gambar 27 Pola Aktivitas Pengunjung Kedai	64
Gambar 28 Demografi Usia Pengunjung Kedai	65
Gambar 29 Demografi Domisili Pengunjung Kedai.....	65
Gambar 30 Demografi Pekerjaan Pengunjung Kedai.....	66
Gambar 31 Seberapa Sering Kunjungan Pengunjung Kedai	67
Gambar 32 Pencapaian Pengunjung menuju Kedai.....	68

Gambar 33 Pengaruh Sejarah Blok M bagi Pengunjung Kedai	69
Gambar 34 Hal Paling Menarik dari Kedai	69
Gambar 35 Temperatur/ Suhu pada Kedai	70
Gambar 36 Pencahayaan dalam Kedai	71
Gambar 37 Aroma pada Kedai	71
Gambar 38 Tampilan Visual Kedai	72
Gambar 39 Kemenarikan Musik Latar dalam Kedai	73
Gambar 40 Kemenarikan Audial dalam Kedai	74
Gambar 41 Zonasi Tempat Duduk dalam Kedai	75
Gambar 42 Tempat/ Area Duduk Kesukaan Pengunjung Kedai	76
Gambar 43 Dekorasi dalam Kedai secara Visual	77
Gambar 44 Kenyamanan Furnitur Kedai bagi Pengunjung	77
Gambar 45 Dekorasi Interior Kedai	78
Gambar 46 Tampilan Warna bagi Visual Kedai	78
Gambar 47 Karakter Desain Fisik Kedai Paling Menarik	79
Gambar 48 Elemen Dekorasi bagi Rasa Senang dan Nyaman Pengunjung	79
Gambar 49 Rasa Kepemilikan Pengunjung terhadap Kedai	80
Gambar 50 Keamanan dalam Kedai	82
Gambar 51 Hubungan Sosial Pengunjung dengan Barista	83
Gambar 52 Hubungan Sosial Pengunjung dengan Pengunjung	83
Gambar 53 Lama Waktu Kunjungan Pengunjung di Kedai	84
Gambar 54 Keterikatan Pengunjung terhadap Kedai	85
Gambar 55 Keterikatan Pengunjung terhadap Kedai	85
Gambar 56 Hubungan Sosial Pengunjung dengan Kedai	86
Gambar 57 Hubungan Sosial Pengunjung dengan Kedai	87
Gambar 58 Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> Kedai Filosofi Kopi Melawai	89
Gambar 59 Tanggapan Pengunjung yang Telah Menonton/Mengetahui Film Filosofi Kopi (2015) Terkait Dekorasi yang Paling Menarik	92
Gambar 60 Tanggapan Pengunjung yang Belum/Tidak Menonton/Mengetahui Film Filosofi Kopi (2015) Terkait Dekorasi yang Paling Menarik	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Adegan Film Filosofi Kopi (2015).....	29
Tabel 2 Deskripsi Tatanan Fisik Kedai Filosofi Kopi dalam Sinema.....	34
Tabel 3 Deskripsi 5 Sense dalam Sinema.....	38
Tabel 4 Data dan Deskripsi Umum Kedai Filosofi Kopi Melawai.....	47
Tabel 5 Pengguna dan Aktivitas.....	58
Tabel 6 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Gender.....	66
Tabel 7 Perbandingan Tampilan Visual dalam Sinema dan Ruang Nyata.....	90





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Observasi kedai Filosofi Kopi Melawai	97
Lampiran B Pertanyaan dan Data Kuisisioner	106
Lampiran C Daftar Periksa Wawancara Kedai Filosofi Kopi Melawai	115





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sudah menjadi rahasia umum bahwa manusia menghabiskan sekitar 80% kehidupannya di dalam sebuah ruang atau bangunan, yang dikelilingi oleh banyak ‘pelingkup’, penerangan buatan, penghawaan buatan, warna, *soundscape*s, dan lain-sebagainya. Hal tersebut yang kemudian akan dirasakan dan diresapi oleh penggunanya melalui *sense* atau dalam Bahasa Indonesia ialah nalar, yang dipengaruhi oleh 5 indera manusia: peraba, perasa, penglihatan, pendengar dan pembau, hingga akhirnya terbentuklah sebuah makna terhadap ruang-ruang tertentu. Arsitektur yang baik seharusnya mampu menciptakan sebuah makna tersendiri bagi para penggunanya. Karena makna dapat mempengaruhi psikologis manusia sehingga melahirkan sebuah perilaku atau tindakan berpola pada aktivitasnya, bergantung pada berbagai pengalaman yang pernah dialaminya.

“Nobody can escape architecture and its effects.”

-Günter Hertel



Gambar 1 Suasana Filosofi Kopi Melawai dalam Sinema
Sumber: Youtube

Sehubungan dengan perkembangan zaman yang berkaitan dengan sinematografi, fotografi, dan videografi, saat ini ruang arsitektur juga dapat ditampilkan melalui media-media tersebut secara baik. Sinema mampu mengekspresikan, mencirikan, menafsirkan, dan juga menggambarkan ratusan ribu bangunan. Sinema juga mampu mempengaruhi tatanan perkotaan, perubahan sosial serta budaya yang ada dan mampu menggambarkan

ruang secara komprehensif kepada *audience*, sehingga menciptakan suatu identitas kolektif pada setiap tempat yang tergarap dalam sinema tersebut.

Fenomena maraknya kedai kopi di seluruh Indonesia sejak tahun 2015 juga menjadi perhatian yang melatar belakangi penelitian ini. Secara historis, sejak dahulu kedai kopi telah menjadi media utama bagi masyarakat dalam bersosialisasi, bertemu, bertukar pikiran dan menjadi penghubung dalam komunitas lokal untuk membuat dan mengembangkan jejaring sosial.



Gambar 2 Suasana Filosofi Kopi Melawai dalam Ruang Nyata
Sumber: www.tripadvisor.com

Kota Jakarta saat ini telah memiliki lebih dari 3.000 kedai kopi yang tersebar di berbagai wilayah (Perindustrian, 2016), dan menjadi wilayah yang mengalami pertumbuhan tertinggi dalam penambahan jumlah gerai kopi (Gunawan, 2018). Lalu, pada tahun 2015 juga, muncul kedai kopi bernama Filosofi Kopi yang terletak di Melawai Jakarta. Kedai ini merupakan latar atau *setting* utama dalam film drama Indonesia yang dirilis pada 9 April 2015 lalu yang berjudul Filosofi Kopi. Pembangunan kafe ini bermula dari kebutuhan proses pembuatan film yang kemudian menjadi suatu franchise kopi yang berdiri sendiri dengan sukses.

Maka dari itu, persepsi dan cara pengguna berperilaku terhadap peralihan fungsi kedai Filosofi Kopi Melawai yang didasari oleh aspek *sense* dan keterikatan manusia terhadap suatu tempat menjadi hal yang menarik untuk dikaji secara lebih mendalam pada penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Kemunculan dan gemparnya film *Filosofi Kopi* pada tahun 2015 diduga menjadi salah satu penyebab awal munculnya budaya baru yang disebut *Coffee Culture* di Indonesia. Setelah perilisan film ini, banyak penonton dan penggemar film yang mengunjungi kedai *Filosofi Kopi* di dunia nyata dan saat ini *Filosofi Kopi* sendiri telah menjadi salah satu merek waralaba atau *franchise brand* yang sukses dan tersebar di berbagai wilayah, seperti di Bandung, Yogyakarta, Medan, Jakarta dan Makassar. Berkaitan dengan aspek arsitektur, dengan adanya peralihan fungsi ruang dalam sinema ke ruang nyata dan dapat diakses oleh publik ini tentunya akan membawa dampak pada lingkup sosial.

Maka dari itu, **Bagaimana ruang sinema *Filosofi Kopi* (2015) mempengaruhi sense of place kedai *Filosofi Kopi* Melawai di ruang nyata? Dan aspek apa saja yang mempengaruhi pembentukan tersebut?**

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana sense of place terbentuk pada kedai *Filosofi Kopi* Melawai?
- Elemen dan kualitas arsitektural apa yang membentuk sense of place kedai *Filosofi Kopi* Melawai?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Memperluas pengetahuan penulis dan pembaca mengenai pembentukan sense of place kedai kopi dan pengaruh ruang sinema terhadap pembentukan tersebut.
- Mengetahui aspek apa saja yang mengakibatkan ruang sinema mempengaruhi pembentukan sense of place dalam ruang nyata sehingga berdampak pada suatu keberlanjutan ruang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Menambah pemahaman terkait *sense of place* dari sebuah *tempat* untuk peneliti dan pembaca.
- Menambah wawasan dan kajian literatur arsitektur terkait *sense of place*.

- Menjadi bahan studi tambahan terkait *sense of place* bagi pihak-pihak dengan kepentingan tertentu.

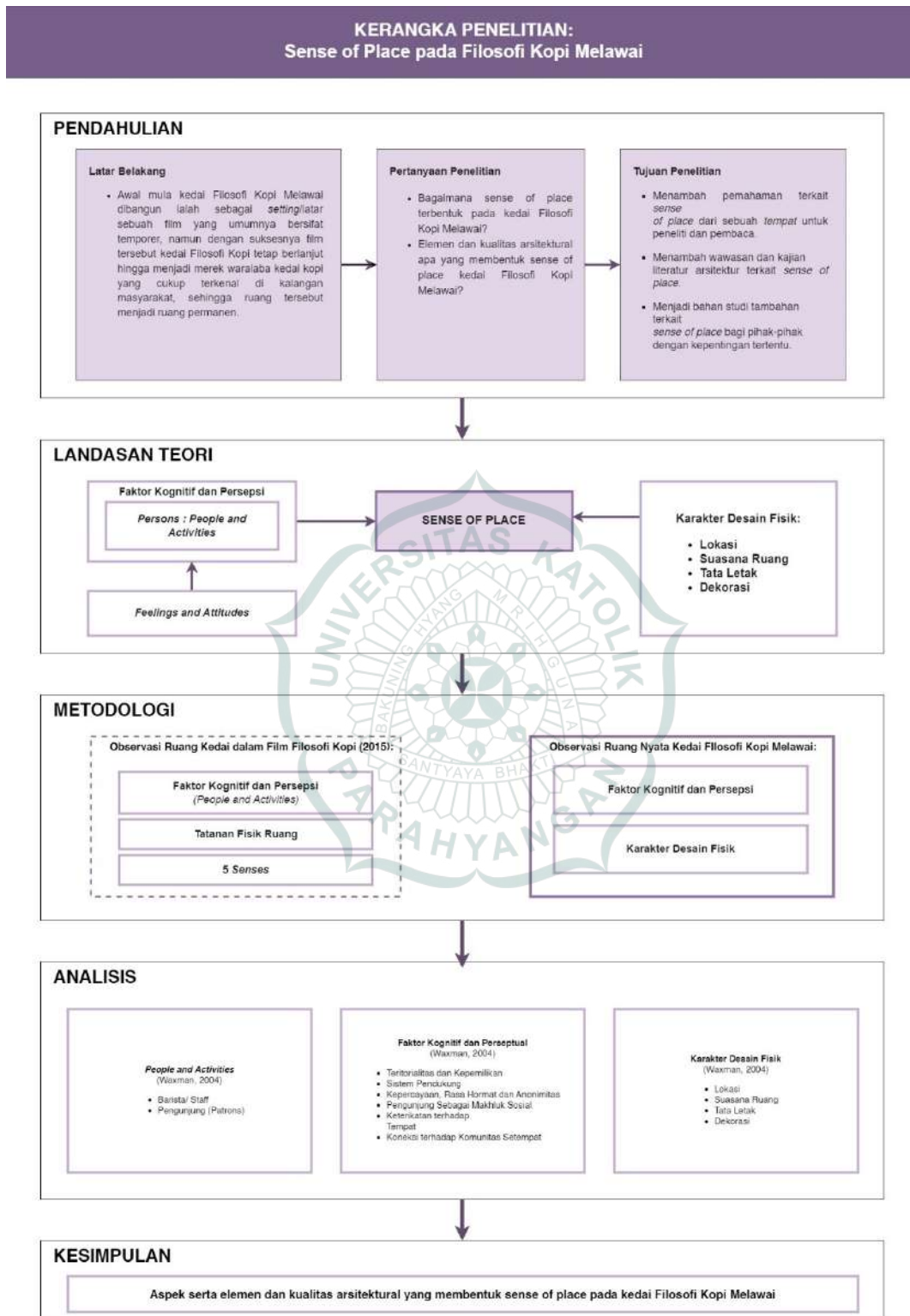
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup objek penelitian merupakan kedai kopi Filosofi Kopi Melawai yang berlokasi di Jakarta Selatan.
- Lingkup pembahasan teoritik penelitian adalah *sense of space* pada kedai Filosofi Kopi Melawai.



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 3 Kerangka Penelitian